

Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui RPP Kurikulum 2013 Di SMP Islam Azizi Medan

Cici Rusmaida¹, Neliwati ², Nurhayati Bako³, Priska⁴, Safira Nur Permana⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : crusmaida@gmail.com, nurhayatibako2019@gmail.com,
ucupriska02@gmail.com, permanashafiranur@gmail.com

Abstract

Teachers with expertise in their field are required to intervene in order to enhance the quality of Islamic Religious Education. Because teachers play a crucial role in education, it is necessary to focus more on training qualified teachers so that they can assist students in learning. The teacher plays a crucial role in determining the quality of his or her instruction. Teacher performance, as demonstrated by their performance in class, must support the implementation of the Learning Implementation Plan (RPP). The primary responsibility of the teacher is to effectively implement the teaching and learning process in the classroom. The motivation behind this study was to decide the exhibition of PAI educators in working on the nature of picking up, including: (1) capability; 2) self-control; and, thirdly, the challenges it faces. This study employs descriptive and qualitative methods. The following methods were used to collect data: observation and interviews PAI teachers at Medan's Azizi Islamic Private Middle School served as the study's subjects.

Keywords: *Quality of education, Teacher performance*

ABSTRAK

Guru yang memiliki keahlian di bidangnya dituntut untuk turun tangan guna meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Karena guru memegang peranan penting dalam pendidikan, maka perlu lebih difokuskan pada pelatihan guru yang berkualitas sehingga dapat membantu siswa dalam belajar. Guru memainkan peran penting dalam menentukan kualitas keseluruhan dari instruksi yang diberikan. Kinerja guru di kelas harus dijadikan bukti untuk mendukung pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tanggung jawab utama guru adalah untuk secara efektif melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk memutuskan pameran para pendidik PAI dalam menggarap sifat menjemput, meliputi: (1) kemampuan; 2) pengendalian diri; dan, ketiga, tantangan yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara terhadap guru PAI SMP Swasta Islam Azizi Medan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Kata kunci: Kualitas pendidikan dan kinerja guru

A. Pendahuluan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang mengatur pembelajaran dan menjelaskan prosedur untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Secara substansi prinsip-prinsip yang telah tergambar dalam jadwal. RPP terlengkap mencakup satu kompetensi dasar dengan satu atau lebih indikator untuk satu atau lebih pertemuan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran, menurut definisi, adalah keseluruhan proses memikirkan dan mencari tahu semua hal yang perlu dilakukan sekarang dan di masa depan untuk menyelesaikan pekerjaan. Sesuai dengan Peraturan (PP) No. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar, termasuk dalam perencanaan proses pembelajaran, menurut Pasal 20 PP No. 19 Tahun 2005.

Makna pelaksanaan pendidik dalam acuan Kata Bahasa Indonesia Besar adalah, (1) sesuatu terlaksana, (2) pelaksanaan pendidik didemonstrasikan, (3) batas kerja. Sebaliknya, Lukman mendefinisikan kinerja guru sebagai kapasitas guru untuk melaksanakan dan menelaah tanggung jawab yang dititipkan kepada siswa guna meningkatkan prestasi siswa. Akibatnya, kinerja guru dapat dipahami sebagai suatu kondisi yang menggambarkan kemampuan seorang guru dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan suatu tindakan selama kegiatan pembelajaran. Fadilah menegaskan bahwa kinerja seorang pegawai sebagai guru dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas hasil kerja yang mereka hasilkan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Kapasitas kerja seorang guru yang cakap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berkelanjutan yang dapat diukur kualitas dan kuantitasnya merupakan kesimpulan pertama tentang kinerja guru berdasarkan berbagai ahli. (2022) Ayu Fajriati Guru berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah formal dan madrasah. Keberhasilan siswa ditentukan oleh guru, khususnya dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Faktor yang paling signifikan dalam pengembangan prosedur dan hasil sekolah

berkualitas tinggi adalah guru. sehingga upaya peningkatan kualitas guru tidak akan banyak berarti tanpa dukungan guru yang berpengalaman dan berkualitas. Guru didorong untuk mempertahankan kompetensi dan kinerjanya sebagai tenaga yang bermartabat dan profesional karena pentingnya perannya dalam proses pendidikan. Nyanyu Khodijah, 2013).

Pendidikan Agama Islam adalah proses mengajarkan kepada masyarakat tentang agama Islam, ajarannya, dan nilai-nilainya sehingga menjadi pandangan hidup dan sikapnya. Bertujuan untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan dan/atau mengembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya ke dalam pandangan hidup dari kegiatan pengajaran agama Islam. 2017 (Abdul Wafi)

Dalam rangka memberdayakan seluruh warga negara Indonesia agar menjadi cakap dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, maka visi Pendidikan Nasional adalah terselenggaranya sistem pendidikan yang bertanggung jawab secara sosial. Arti penting kualitas manusia menurut UU No. Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbudi pekerti luhur. , menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan baik, demokratis, dan bertanggung jawab (Yetty Morelent dan Syofrani, 2015)

Dua istilah yang diturunkan dari kualitas dan pengetahuan adalah kualitas dan kuantitas pendidikan. Ini berbicara tentang kualitas produk yang dihasilkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Jumlah siswa yang berhasil serta lulusan yang relevan dengan tujuan dapat digunakan untuk mengukur prestasi akademik.

Ada beberapa indikator sekolah yang dapat dikatakan bermutu berdasarkan pengertian di atas: 1) Antusiasme masyarakat terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi karena jumlah siswa yang banyak. 2) prestasi skolastik dan non-ilmiah. (3) Lulusan mencapai tujuan lembaga. Artinya memenuhi kebutuhan sekolah. Orang tua, perwakilan pemerintah

dan masyarakat, pengusaha, dan tokoh masyarakat harus berkolaborasi untuk memberikan kesempatan dan harapan kepada siswa. Kualitas menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pendidikan pendidikan. Kualitas adalah sesuatu yang setiap orang harapkan dan bahkan tuntutan dari orang lain. Di sisi lain, orang lain akan selalu memiliki standar yang tinggi untuk kita. karena kita semua memiliki naluri untuk kualitas. Pada dasarnya, kualitas digunakan untuk menunjukkan peringkat atau gelar tertentu. Pendekatan komprehensif dan terintegrasi untuk manajemen organisasi yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan dikenal sebagai kualitas. Pendidikan yang memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat adalah pendidikan yang berkualitas. Sekolah dan guru harus memiliki harapan yang tinggi terhadap siswanya agar dapat memenuhi harapan masyarakat. (2015, Amrullah Aziz).

Untuk memaksimalkan potensi siswa yang berkualitas, kurikulum berfungsi sebagai alat orientasi proses. Oleh karena itu, program ini telah dirancang untuk membantu peserta pelatihan menjadi individu yang kompeten, cakap, dan proaktif yang siap menghadapi tantangan dunia yang selalu berubah. 2) Peserta didik berpendidikan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, berwahyu, mengetahui, mampu, kreatif, dan mandiri; dan ketiga, warga negara yang demokratis dan akuntabel. Pemerintah mengeluarkan kurikulum 2013 yang menekankan pada penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik, penilaian autentik, dan tematik integratif di dalam kelas. Sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, implementasi kurikulum ini diharapkan mampu mencetak generasi bangsa Indonesia yang kritis dan kreatif. 2019) Arghob Khofya Haqiqi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah dokumen yang menguraikan prosedur dan susunan pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar tertentu. Secara substansi prinsip-prinsip yang telah tergambar dalam jadwal. RPP terlengkap mencakup satu keterampilan dasar dengan satu atau lebih indikator untuk satu atau lebih pertemuan. Seluruh proses memikirkan dan memikirkan segala hal yang perlu dilakukan sekarang dan di masa depan untuk mencapai tujuan adalah bagaimana

menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pasal 20 Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 menyebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber, dan penilaian hasil pembelajaran..

Penyusunan rencana pelajaran merupakan komponen penting dari pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dikatakan penting karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan acuan atau skenario yang harus disampaikan guru kepada siswa dalam rangka pemberian materi. Setiap guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum prosedur penampilan di kelas dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar. 2019, nirwana).

B. Metode

Judul penelitian ini, Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui RPP Kurikulum 2013 di SMP Islam Azizi Medan mencerminkan kualitas penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sedangkan metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif. Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data sekunder berasal dari data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak ketiga, biasanya dari publikasi atau jurnal. Teknik Pengumpulan Data Ada empat jenis teknik pengumpulan data, antara lain wawancara dan observasi. Dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, maka proses penelitian dilakukan. Selain itu, metode validitas data berikut digunakan: mengevaluasi pengumpulan data dan kredibilitas proses analisis (trust), transferability (keterlibatan), dependability (ketertanggung), dan confirmability (kepastian).

C. Hasil Dan Pembahasan.

Penjelajahan ini dimotori di Sekolah Swasta Islam Aziz Medan yang terletak di Jl. Ksatria No.70, Kawasan Medan Perjuangan, dengan Kode Pos 20233. Ia menyatakan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang

dilakukan pada Jumat, 2 Desember 2022, kinerja guru yang baik diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kinerja guru didefinisikan sebagai perencanaan dan pengolahan pembelajaran di kelas. RPP yang baik sangat penting, terutama untuk perencanaan pembelajaran.

“Yang saya persiapkan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kinerja guru PAI. Kami akan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang tidak selalu menekankan pada guru tetapi lebih pada siswa, yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikan mereka. Di kelas, khususnya PAI, saya mulai dengan membuat RPP berdurasi dua setengah menit dan strategi pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang akan kita bahas menggunakan pendekatan yang menarik. Sebagai guru PAI, saya menggunakan baik buku siswa maupun buku pendamping selama proses pembelajaran.

Dalam media pembelajaran, khususnya PAI, tidak semua dapat dimanfaatkan dengan media pembelajaran; melainkan, kami menyesuaikannya berdasarkan topik untuk menentukan apakah cocok untuk media pembelajaran. Cerita Nabi misalnya, dapat dibuat dengan media pembelajaran berupa video atau audio visual untuk membantu anak memahami cerita dengan lebih baik.

Jangan kembali ke awal dalam upaya saya untuk membuat siswa tertarik belajar PAI, secara khusus memusatkan perhatian mereka pada pembelajaran PAI. Proses belajarnya tidak selalu sama, tidak selalu dengan ceramah dan tanya jawab. Namun, kita perlu menyiapkan media. semua metode dan media tersebut telah dijelaskan dalam RPP, demikian pula metode yang lebih kreatif dan inovatif untuk lebih menarik perhatian siswa dalam menyerap materi. Lagi pula, bagaimana guru PAI dapat membuat RPP yang efektif? Alhamdulillah, tantangan yang saya hadapi saat ini, terutama dalam membuat RPP, tidak ada. Namun, jika menyangkut manajemen kelas, masalahnya adalah anak-anak yang sulit diarahkan, yang menghambat proses pembelajaran dan membuat RPP tidak dapat diterapkan dengan tepat. Drs. Wawancara dengan Ridwan Nasution pada 2

Desember 2022).

Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Swasta Islam Azizi Medan

Peneliti mengamati guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Azizi Medan mengenai kemampuannya sebagai pendidik dalam membuat RPP kurikulum 2013 sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan melalui kinerja guru dalam penyusunan RPP :

No	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP kurikulum 2013	√	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, mata pelajaran/tema, subtema, kelas, semester, alokasi waktu.	√	
3	Menentukan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.	√	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti.	√	
5	Kejelasan materi pembelajaran	√	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	√	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: pendahuluan, inti, penutup)	√	
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati		√
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	√	
10	Rincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi	√	

11	Rincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi		√
12	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi	√	
13	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, dan rubrik penilaian)	√	
15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	√	
Jumlah $\frac{13}{15} \times 100\%$		13	2
Skor 86%		86%	14%

Ketercapaian kemampuan guru : 86%

Keterangan:

Skor 86-100% : Baik sekali

Skor 71-85% : Baik

Skor 55-70% : Cukup

D. Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik dari uraian peneliti tentang hasil diskusi:

- 1) Guru PAI SMP Swasta Islam Azizi Medan mengatakan bahwa diperlukan RPP yang baik untuk pengelolaan kelas yang efektif.
 - a. Berdasarkan analisis RPP yang dilihat, ditetapkan bahwa kurikulum 2013 telah berhasil dilaksanakan, namun tidak semua komponennya masuk dalam RPP.
- 2) Di SMP Islam Azizi kinerja guru PAI dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sudah cukup kompeten. Hal ini terlihat dari kesiapan guru dalam menyusun RPP sebelum kegiatan pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Aziz Amrullah, 2015. Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Studi Islam. Vol 10, No.2.
- Ayu, Arismunandar, 2022. *Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik*. Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P). Vol 3, No 1.
- Chamisijatin Lise, dkk, 2019. *Telaah Kurikulum*. UMMP Press: Malang. Hal.2.
- Fajri Karima Nabila, 2019. *Proses Pengembangan Kurikulum*. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol 1, No.2.
- Haqiqi Arghob Khofya, 2019. *Telaah Implementasi Kurikulum 2013 Tinjauan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. JNSI: Jurnal Of Natural Science and Integration. Vol 2, No 1.
- Khodijah Nyanyu, 2013. *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatera Selatan*. Cakrawala Pendidikan. Th. XXXII, No.1.
- Morelent Yetty, Syofrani, 2015. *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kabun*. Jurnal Gramatika. Vol 1, No 2.
- Nirwana, 2019. *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP Di TK Al-Mustafa Kota Jambi*. Jurnal Literasiologi. Vol 1, No.2.
- Supriyadi Ahmad, dkk, 2021. *Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MI Istiqomah Sekayu*. Muaddib: Islamic Education Jurnal. Vol 4, No 1.
- Syamrabusta Rahman Sudaisi, 2020. *Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan*. Asatiza Jurnal Pendidikan. Vol 1, No 1.
- Vidiarti Erni, dkk, 2019. *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 5, No 2.